

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Fera Emilia Sari
NIM : 4301409021
Program Studi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah,

Dra. Dwi Yuliyanti, M.Si
NIP 196007221984032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Iskandar selaku Kepala SMA Negeri 1 Kendal
4. Dra. Dwi Yuliyanti, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL
5. Dr. Sudarmin, M. Si selaku Dosen pembimbing PPL
6. Rokhani, S.Pd selaku Koordinator guru pamong PPL
7. Dra. Wiwik Sri Lestari selaku guru pamong PPL
8. Segenap dewan guru, staf karyawan, civitas akademika SMA Negeri 1 Kendal, dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2.

Semoga kebaikan bapak/ibu semua mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Kendal, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	5
B. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	5
C. Persyaratan dan Tempat	6
D. Tugas Guru Praktikan.....	6
E. Kompetensi Guru.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Bimbingan.....	9
E. Guru Pamong.....	9
F. Dosen Pembimbing.....	10
G. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Kimia

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Praktikan Mengajar
- c. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- d. Penilaian Hasil Belajar Siswa (Analisis Nilai Ulangan Harian, Nilai Tes Tengah Semester)

Lampiran 3. Daftar Siswa yang diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradaban bangsa. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan, hal ini cukup beralasan apabila pendidikan harus mendapatkan perhatian yang cukup serius, lebih-lebih bagi guru. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia. Dalam proses belajar mengajar peranan guru sangat penting, salah satunya adalah sebagai fasilitator dalam mengoptimalkan keaktifan siswa. Guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan dalam pengalaman tetapi juga memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi semata tetapi juga harus berusaha agar materi yang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

Manusia adalah makhluk pembelajar dan belajar tidak hanya kita dapat dari sekolah saja tapi dari lingkungan, teman sebaya, orang tua, dan semua hal yang kita temui bisa menjadi bahan belajar kita. Dahulu di jaman Yunani orang-orang mendatangi tokoh yang dianggap pintar untuk mengajari anak mereka ilmu pengetahuan, ketrampilan dan waktunya beragam. Tapi di jaman sekarang kita mempunyai sekolah sebagai tempat untuk belajar dengan ciri khasnya ada ruangan, guru pengajar, kurikulum dan perangkat pendukung lainnya dengan sistem betingkat. Tapi dalam banyak hal kita cenderung berfikir bahwa belajar hanya di sekolah, itu paradigma yang kurang tepat di lingkungan kita. Oleh karena itu perlu pelurusan lagi arti belajar terutama bagi guru untuk menanamkannya kepada peserta didik.

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang

direncanakan oleh dinas pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Hasil penelitian UNDP tahun 2001 indeks pembangunan Indonesia menempati peringkat 109 dari masih jauh di bawah negara tetangga kita Malaysia yang berada di peringkat 61. Ini menunjukkan pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan kita. Hal ini menjadi tanggung jawab kita bersama untuk merubah pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di Indonesia sepakat untuk meningkatkan keprofesionalan para pendidik dan calon pendidik di segala aspek pendidikan.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 tahun 2010 tentang

Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kendal. Program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa ketika mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial
4. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
5. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara Unnes dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan jaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas negeri Semarang.. PPL ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 jam)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$. PPL terdiri dari 2 tahapan yaitu PPL 1 meliputi microteaching, pembekalan, observasi, dan

orientasi. Sedangkan PPL 2 terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan non pembelajaran.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.

8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Kendal yang terletak di jalan Soekarno-Hatta, Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 31 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Kendal pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 4-11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

D. Proses Bimbingan

Selama PPL di SMA Negeri 1 Kendal, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya mengkoordinasikan mengenai :

1. Bahan mengajar
2. Pembuatan silabus
3. Pembuatan RPP, Prota, dan Promes
4. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan Tengah Semester maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
5. Pemberian tugas
6. Penggunaan media
7. Penggunaan metode
8. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

E. Guru Pamong

Guru pamong Kimia di SMA 1 Kendal merupakan guru yang sangat berkualitas, sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Beliau memberi kritik yang membuat praktikan sadar letak kekurangan praktikan sehingga kelak praktikan dapat menjadi guru yang berkualitas. Terima kasih banyak Ibu Dra. Wiwik Sri Lestari.

F. Dosen Pembimbing

Di sela-sela kesibukan sebagai dosen Jurusan Kimia FMIPA UNNES, dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Terima kasih Bapak Dr. Sudarmin, M.Si.

G. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Pihak SMA Negeri 1 Kendal menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
- c. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
- d. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan praktikan dalam segi penguasaan materi.
- b. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Kendal, dapat disimpulkan bahwa tugas seorang guru harus merencanakan dan mengaplikasikan semua yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan memberikan saran :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Semua warga SMA Negeri 1 Kendal harus menaati semua peraturan-peraturan / tata tertib sesuai dengan fungsi dan posisi masing-masing di sekolah tersebut sehingga akan tercipta kesuksesan dan kelancaran bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan mata pelajaran kimia

Apabila diamati dengan seksama, hampir sebagian besar peristiwa yang ada di kehidupan sehari-hari berkaitan erat dengan ilmu kimia. Contoh sederhana saja yaitu tubuh manusia itu sendiri merupakan reaksi kimia. Dalam tubuh manusia terjadi reaksi metabolisme. Permainan anak-anak seperti kembang api juga mengandung reaksi kimia yaitu reaksi oksidasi reduksi. Banyak sekali contoh-contoh nyata yang dapat diberikan guru pada siswa sebagai aplikasi dari materi yang diajarkan. Hal-hal seperti itu dapat menjadi daya tarik bagi siswa untuk mendalami ilmu kimia. Jadi, selain berisi teori dan perhitungan, terdapat juga pengaplikasiannya bagi kehidupan sehari-hari. Dengan kemasan yang menarik, maka kimia akan menjadi mudah dan menarik pula untuk didalami.

b. Kelemahan mata pelajaran kimia

Untuk sebagian besar siswa menganggap pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit dan tergolong abstrak, karena siswa dituntut untuk membayangkan atau berimajinasi mengenai suatu hal seperti bentuk molekul, struktur atom, dll. Tanpa didukung media yang menunjang, maka pemahaman tentang materi-materi tersebut akan dirasa sulit.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMA N 1 Kendal merupakan sekolah menengah umum yang memiliki 3 jenjang kelas, yaitu : kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Kelas X terdiri dari 10 kelas, kelas XI terdiri dari 5 kelas IPA dan 5 kelas IPS, dan untuk kelas XII terdiri dari 6 kelas IPA dan 4 kelas IPS.

Terkait dengan sarana prasarana, untuk SMA N 1 Kendal bisa dikatakan lengkap. Dari ruang kelas yang tertata rapi dan dilengkapi dengan AC, komputer dan LCD. Kondisi lingkungan tertata rapi sehingga membuat suasana belajar tidak terganggu lingkungan luar. Fasilitas-fasilitas lainnya juga sudah tersedia lengkap, seperti ruang seni, UKS, perpustakaan, lapangan olahraga, dll. Dengan sarana prasarana yang sudah memadai tersebut, sekolah yang telah berdiri lebih dari 60 tahun ini dan telah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) ini memiliki akreditasi A dengan nilai 96.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran kimia di SMA N 1 Kendal adalah Dra. Wiwik Sri Lestari. Beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, ramah, humoris, berwibawa, dan disiplin. Selain sebagai seorang guru, beliau juga diberi kepercayaan oleh sekolah sebagai wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Dalam mengajar beliau menyelingi dengan humor-humor sehingga membuat siswa tidak tegang. Dalam penyampaian materi beliau memberikan contoh – contoh yang nyata dan memberikan penguatan dengan

mengkaitkan juga dengan ayat-ayat Al-Qur`an untuk menerapkan karakter bangsa bagi siswa serta memberikan evaluasi pada siswa.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yakni Dr.Sudarmin, M.Si. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan pendidikan kimia.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Praktikan mendapatkan gambaran umum kualitas pembelajaran di SMA N 1 Kendal yang pada dasarnya sudah baik. Input SMA N 1 Kendal yang baik membuat proses pembelajaran yang ada di SMA N 1 kendal juga baik, yaitu dengan menggunakan perpaduan antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris. Pembelajaran yang ada dirasa efektif karena didukung dengan media yang digunakan oleh guru mata pelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa kemampuan yang dimiliki sebagai calon guru masih kurang terlebih dalam hal pengalaman mengajar. Bekal pengetahuan yang diberikan selama perkuliahan yang berupa pendalaman materi kimia, perencanaan pembelajaran, strategi belajar kimia, quantum learning, pengajaran bermakna dan *Microteaching* perlu diterapkan secara langsung sehingga bukan sekedar teori saja. Untuk mendapatkan pengalaman tersebut, perlu diadakan kegiatan-kegiatan praktik mengajar. Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan masih perlu dibina oleh guru pamong dan dosen pembimbing sehingga tidak terjadi salah konsep.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Saat pelaksanaan PPL 2, praktikan mengajar di kelas XI. Pengalaman yang dapat diambil antara lain praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar. Selain itu, praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik, mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah. Semoga ilmu tersebut dapat menjadi bekal untuk menjadi guru yang profesional.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SMA Negeri 1 Kendal:

1. Lebih memperbanyak sumber belajar
2. Lebih mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber belajar

Saran bagi Unnes

1. Pengaturan database PPL dan koordinasi dengan sekolah lebih awal
2. Pelaksanaan PPL sebaiknya digabungkan saja dengan KKN, sehingga mahasiswa pendidikan dapat menjalankan 2 program bersamaan.